

BAB V

KESIMPULAN

Disepakatinya perjanjian *Comfort Women Deal* pada 28 Desember 2015 adalah sebagai upaya rekonsiliasi Jepang untuk mengatasi sentimen anti-Jepang di Korea Selatan. Isu *comfort women* menjadi isu utama yang dibahas dan diselesaikan dalam perjanjian ini, isi dari perjanjian ini antara lain adalah permintaan maaf dan pengakuan Jepang terhadap keterlibatan dalam perbudakan seks pada masa kolonialnya; kompensasi finansial kepada para wanita *comfort women*; dan kedua negara bersepakat untuk tidak mengungkit dan mempermasalahkan isu tersebut di masa yang akan datang. Berdasarkan penelitian ini dapat dijawab pertanyaan riset, yaitu perjanjian *Comfort Women Deal* tahun 2015 antara Jepang dan Korea Selatan mempengaruhi sentimen anti-Jepang di Korea Selatan. Disepakatinya perjanjian tersebut berhasil mengurangi sentimen yang ada, meskipun tidak sepenuhnya menghilangkan sentimen anti-Jepang tetapi ada dampak positif yang terlihat dari opini publik dan pernyataan resmi (*official statement*) dari kedua negara yang berpandangan positif terhadap satu sama lain.

Seperti yang telah dijelaskan dalam konsep kenangan (*remembrance*), kenangan masyarakat Korea Selatan yang buruk terhadap Jepang karena sejarah masa lalu yang kelam menyebabkan sentimen anti-Jepang yang berlarut-larut. Upaya Jepang untuk mengatasinya adalah dengan upaya-upaya rekonsiliasi

berupa permintaan maaf dan kompensasi finansial yang telah beberapa kali dilakukan tetapi dianggap gagal karena tidak diikuti dengan penyesalan (*contrition*). Permintaan maaf dan pengakuan terhadap kesalahan yang pernah dilakukan harus diikuti dengan penyesalan (*contrition*), tidak menyangkal kesalahan tersebut (*denying*), dan tidak melupakan dan mengagungkan masa lalu (*glorifying past atrocities*). Jepang tidak memperlihatkan penyesalannya yang terlihat dari beberapa pernyataan penyangkalan dari pemimpin-pemimpinnya, isu buku teks sejarah Jepang, dan kunjungan-kunjungan ke Kuil Yasukuni.

Untuk mengukur apakah suatu upaya rekonsiliasi berhasil atau tidak dapat dilihat dari opini publik dan pernyataan resmi dari pemimpin negara (*official statement*). Seperti yang telah dipaparkan di atas, setelah disepakatinya perjanjian *Comfort Women Deal* terlihat ada peningkatan citra positif terhadap Jepang dikalangan masyarakat Korea. Keberhasilan sebuah upaya rekonsiliasi menurut Jeniffer Lind dapat diukur dengan melihat bagaimana opini publik dalam mempresepsikan ancaman terhadap Jepang, sebuah upaya rekonsiliasi dikatakan berhasil jika Korea Selatan tidak lagi melihat presepsi ancaman terhadap Jepang. Meskipun presepsi ancaman dalam bentuk sentimen anti-Jepang masih ada dikalangan masyarakat Korea Selatan, tetapi dengan diselesaikannya isu-isu yang pernah memperburuk sentimen tersebut terlihat ada penurunan sentimen anti-Jepang sedikit demi sedikit. Setelah berpengaruh cukup baik terhadap opini publik, kini tinggal bagaimana kedua negara berupaya untuk terus meningkatkan hubungan bilateral di masa yang akan datang tanpa terhalang isu-isu lain yang dapat memperburuk sentimen anti-Jepang yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Andrea, Matles S., dan Shaw William. 1997. *South Korea: a Country Study*. Washington D.C.: Federal Research Division Library of Congress.
- Berridge, G. R. 2001. *Diplomatic Theory from Machievelli to Kissinger*. New York: Palgrave.
- Bynander, Fredrik, dan Stefano Guzzini. *Rethinking Foreign Policy*. London : Routledge.
- Cooper, Andrew F., Jorge Heine, dan Ramesh Thakur. 2013. *Introduction: The Challenges of 21st-Century Diplomacy*. Oxford Handbooks Online. <https://doi:10.1093/oxfordhb/9780199588862.013.0001>.
- Gaunder, Alisa. 2016. *Routledge Handbook of Japanese Politics*. London: Routledge.
- Halbwachs, Maurice, dan Lewis A. Coser. 1992. *On Collective Memory*. Chicago: University of Chicago Press.
- Jane Yamazaki. 2013. *Japanese Apologies for World War II*. London: Routledge.
- Lind, Jennifer. 2008. *Sorry States*. New York: Cornell University.
- Rozman, Gilbert. 2015. *Asia's Alliance Triangle US-Japan-South Korea Relations at a Tumultuous Time*. London: Palgrave.
- Sorensen, George, dan Robert Jackson. 2013. *Introduction to International Relation*. Oxford University.

Artikel Jurnal

- Bong, Young-Shik. "Built to Last: The Dokdo Territorial Controversy. The Baseline Conditions in Domestic Politics and International Security of Japan and South Korea.". *Memory Studies* (2013): 191.
- Choi, Eun-Mi. "Memory Politics and International Relations in East Asia – Focusing on Past Problem between South Korea and Japan". *International Area Studies Review* 13 (2): 69.
- Gries, Peter H., Qingmin Zhang, Yasuki Masui, dan Yong Wook Lee. "Historical Beliefs and the Perception of Threat in Northeast Asia". *International Relations of the Asia-Pacific* 9 (2009): 245.
<https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=9483832671470910386&btnI=1&hl=en> (diakses pada 5 Agustus 2017).
- Lee, Inseon. "A Comprehensive Study to Resolve the Japanese Military 'Comfort Women' Issue (II)". *KWDI Abstract* (2016): 3.
- Lee, Sue R. "Comforting the Comfort Women: Who Can Make Japan Pay". *Journal of International Law* 24 (2003) : 525.
[https://www.law.upenn.edu/journals/jil/articles/volume24/issue2/Lee24U.Pa.J.Int%27Econ.L.509\(2003\).pdf](https://www.law.upenn.edu/journals/jil/articles/volume24/issue2/Lee24U.Pa.J.Int%27Econ.L.509(2003).pdf) (diakses pada 1 Agustus 2017).
- Oda, Shigeru. "The Normalization of Relations between Japan and the Republic of Korea". *The American Journal of International Law* 61 no.1 (1967): 35.
- Soh, Chunghee Sarah. "Human Rights and the Comfort Women". *Peace Review* 12 (1):125. doi:10.1080/104026500113917 (diakses pada 8 Agustus 2017).
- Singh, Bhuhindar. "Japan's Security Policy: from a Peace State to an International State". *The Pacific Review* (2008): 303.

Laporan

The Asan Poll. "South Korea and Their Neighbors 2016".

The Wall Street Journal. "Full Text: Japan-South Korea Statement on Comfort Women". <https://blogs.wsj.com/japanrealtime/2015/12/28/full-text-japan-south-korea-statement-on-comfort-women/> (diakses pada 22 Desember 2017).

Internet

Asia for Educators Columbia University. "Korea as a Colony of Japan, 1910-1945".
http://afe.easia.columbia.edu/main_pop/kpct/kp_koreaimperialism.htm
 (diakses pada 1 Agustus 2017).

BBC News. "Japan and South Korea Agree WW2 'Comfort Women' Deal".
<http://www.bbc.com/news/world-asia-35188135> (diakses pada 18 Agustus 2017).

BBC World Service Poll. "Country Rating Poll".
http://www.globescan.com/images/images/pressreleases/bbc2013_country_ratings/2013_country_rating_poll_bbc_globescan.pdf (diakses pada 10 Oktober 2017).

Calamur, Krishnadev. "Japan Says Sorry for Its Crimes Against Wartime Comfort Women". *The Atlantic*.
<https://www.theatlantic.com/international/archive/2015/12/japan-korea-comfort-women/422016/> (diakses pada 22 Desember 2017.)

Cai Hong. "Park-Abe Summit Seen as Chance to Look to Future". *China Daily*.
http://www.chinadaily.com.cn/world/2015livisitrok/2015-11/02/content_22341266.htm (diakses pada 5 Desember 2017).

Choi, Kang. "Evaluating President Park Geun-Hye's Foreign Policy in its 1st Year". *The Asan Institute for Policy Studies*.
<http://en.asaninst.org/contents/evaluating-president-park-geun-hyes-foreign-policy-in-its-1st-year/> (diakses pada 7 Agustus 2017).

- Chubb, Danielle. "South Korea and Japan: Disputes over the Dokdo/Takeshima Islands". *East Asia Forum*.
<http://www.eastasiaforum.org/2011/08/17/south-korea-and-japan-disputes-over-the-dokdotakeshima-islands/> (diakses pada 25 Agustus 2017).
- Chung, Min-Uck. "1965 Treaty Didn't Settle All Issues". *The Korea Times*.
http://www.koreatimes.co.kr/www/news/nation/2014/03/113_113435.html (diakses pada 5 Agustus 2017).
- Council on Foreign Relations. "Japan-South Korea Relations: Time to Open Both Eyes". <https://www.cfr.org/report/japan-south-korea-relations-time-open-both-eyes> pada (diakses 1 November 2017).
- Denney, Steven. "Why the 'Comfort Women' Deal Will Hold". *The Diplomats*.
<https://thediplomat.com/2016/01/why-the-comfort-women-deal-will-hold/> (diakses pada 1 November 2017).
- Friedhoff, Karl. "Rethinking Public Opinion on Korea-Japan Relations". *The Asan Institute for Policy Studies*. <http://en.asaninst.org/contents/issue-brief-no-73-rethinking-public-opinion-on-korea-japan-relations/> (diakses pada 10 Oktober 2017).
- Kelly, Robert E. "Three Hypotheses on Korea's Intense Resentment of Japan". *The Diplomat*. <http://thediplomat.com/2014/03/three-hypotheses-on-koreas-intense-resentment-of-japan/> (diakses pada 11 Agustus 2017).
- Kim, Ji-Yoon. "Challenges and Opportunities for Korea-Japan Relations in 2014". *The Asan Institute for Policy Studies*.
<http://en.asaninst.org/contents/challenges-and-opportunities-for-korea-japan-relations-in-2014/> (diakses pada 5 Agustus 2017).
- Kubo, Angela E. "China Opens Memorial Honoring Korean Independence Activist". *The Diplomat*. <https://thediplomat.com/2014/01/china-opens-memorial-honoring-korean-independence-activist/> (diakses pada 21 Agustus 2017).

- Lee, Benjamin. "South Korea-Japan Comfort Women Agreement: Where Do We Go From Here?". *The Diplomats*. <https://thediplomat.com/2016/09/south-korea-japan-comfort-women-agreement-where-do-we-go-from-here/> (diakses pada 1 November 2017).
- McCurry, Justin. "Japan and South Korea Agree to Settle Wartime Sex Slaves Row". *The Guardian*. <https://www.theguardian.com/world/2015/dec/28/japan-to-say-sorry-to-south-korea-in-deal-to-end-dispute-over-wartime-sex-slaves> (diakses pada 25 Agustus 2017).
- Ministry of Foreign Affairs of Japan. "Takeshima". <http://www.mofa.go.jp/region/asia-paci/takeshima/index.html>, (diakses pada 25 Agustus 2017).
- Rose, Eleanor. "Chilling Statues in South Korea". *Evening Standart*. <https://www.standard.co.uk/news/world/chilling-statues-in-south-korea-commemorate-comfort-women-raped-by-japanese-forces-in-wwii-a3611926.html> (diakses pada 28 Agustus 2017).
- Rudolph, Hana. "How to Save the Comfort Women Agreement". *The Diplomats*. <https://thediplomat.com/2016/04/how-to-save-the-comfort-women-agreement/> (diakses pada 1 November 2017).
- Ryall, Julian. "Tokyo Reacts to Anti-Japanese Sentiment in South Korea". *South China Post*. <http://www.scmp.com/news/asia/article/1361049/tokyo-reacts-anti-japanese-sentiment-south-korea> (diakses pada 20 Agustus 2017).
- Schoff, James L., Duyeon Kim. "Getting Japan–South Korea Relations Back on Track". *Carnegie Endowment for International Peace*. <http://carnegieendowment.org/2015/11/09/getting-japan-south-korea-relations-back-on-track-pub-61918> (diakses pada 1 Oktober 2017).
- South China Morning Post. "Comfort Women Deal". <http://www.scmp.com/news/asia/east-asia/article/1895536/comfort->

women-deal-compensation-and-apology-shinzo-abe-rivals (diakses pada 27 Agustus 2017).

The Asan Institute for Policy Studies. "Post-WWII Reconciliation and Cooperation: Lessons for East Asia.". The Asan Institute.
<http://en.asaninst.org/contents/post-wwii-reconciliation-and-cooperation-lessons-for-east-asia/> (diakses pada 5 Agustus 2017).

USC-UCLA Joint East Asian Studies Center. "Treaty of Annexation".
<https://web.archive.org/web/20070211234114/http://www.isop.ucla.edu/eas/documents/kore1910.htm> (diakses pada 20 Agustus 2017).

Yasukuni. "About Yasukuni Shrine: History".
<http://www.yasukuni.or.jp/english/about/index.html> (diakses pada 1 November 2017).

Yoo, Audrey .“Japan's Prime Minister Calls South Korea a 'Foolish' Country”.
South China Morning Post.
<http://www.scmp.com/news/asia/article/1356574/japans-prime-minister-calls-south-korea-foolish-country> (diakses pada 20 Agustus 2017).

Yoshida, Takashi. “Why Do Flags Matter? The Case of Japan”. *The Conversation*. <https://theconversation.com/why-do-flags-matter-the-case-of-japan-44500> (diakses pada 25 Agustus 2017).